

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Teori relevan

Pelayanan Informasi Obat adalah kegiatan yang dilakukan oleh Apoteker meliputi dosis, bentuk sediaan, formulasi khusus, rute dan metode pemberian, farmakokinetik, farmakologi, terapeutik dan alternatif, efikasi, keamanan penggunaan pada ibu hamil dan menyusui, efek samping, interaksi, stabilitas, ketersediaan, harga, sifat fisika atau kimia dari Obat dan lain-lain (Kementerian Kesehatan, 2016).

Obat kontrasepsi merupakan obat yang masuk dalam daftar obat wajib apotek (OWA), yaitu obat yang dapat diserahkan oleh Apoteker tanpa resep dokter (Departemen Kesehatan, 1990). Kontrasepsi hormonal merupakan metode yang paling efektif untuk mengendalikan fertilitas, namun obat ini menimbulkan efek samping ringan maupun berat, terutama pada beberapa kelompok wanita tertentu (BPOM, 2015). Kontrasepsi oral yang mengandung estrogen dan progesteron (Kontrasepsi Oral Kombinasi/KOK) merupakan sediaan yang paling efektif untuk digunakan umum (BPOM, 2015). Kontrasepsi kombinasi oral yang terdiri dari sejumlah tetap estrogen dan progesteron dalam setiap tablet aktif disebut 'monofasik', sedangkan tablet dengan variasi jumlah kedua hormon bervariasi berdasarkan tahanan siklus disebut 'bifasik' dan 'trifasik'. Plester transdermal yang mengandung estrogen dengan progesteron juga tersedia. Walaupun angka kegagalannya lebih tinggi daripada Kontrasepsi Oral Kombinasi (KOK), kontrasepsi oral progesteron (KOP) merupakan alternatif kontrasepsi hormonal bagi wanita yang tidak dapat menerima estrogen, termasuk pasien dengan riwayat trombosis vena. KOP ini cocok untuk wanita lansia, perokok berat, penderita hipertensi, kelainan katup jantung, diabetes melitus, atau migrain. Dengan KOP ini ketidakteraturan pola haid lebih sering terjadi pada awal penggunaannya tapi akan teratasi setelah penggunaan jangka panjang.

Metode simulasi pasien adalah metode yang mempelajari perilaku penyedia layanan kesehatan yang dapat meminimalkan bias karena pengamatan (Madden et.al, 1997). Metode tersebut menggunakan seseorang yang telah dilatih untuk mengunjungi apotek dan memerankan skenario tertentu yang bertujuan untuk menguji perilaku tertentu dari apoteker atau petugas apotek (Watson et.al, 2006).

2.2 Kajian penelitian terdahulu

Obat kontrasepsi oral, suntik dan kondom merupakan kategori non metode kontrasepsi jangka panjang (non MKJP). Pemilihan non metode kontrasepsi oral jangka panjang oleh masyarakat berhubungan erat dengan faktor biaya, karena non MKJP cenderung berbiaya murah, sedangkan MKJP berbiaya lebih mahal (Septalia & Puspitasari, 2017).